

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berkualitas sesuai dengan spesialisasinya. Perguruan tinggi ini memiliki tujuan utama untuk mempersiapkan mahasiswanya agar mampu bersaing di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan tinggi mereka. Mengingat persaingan yang ketat dalam dunia kerja, setiap lulusan diharapkan memiliki keunggulan yang dapat membedakannya dari lulusan lainnya.

Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ menyadari bahwa persiapan lulusan tidak hanya melibatkan aspek teoritis, tetapi juga aspek praktis yang kuat. Oleh karena itu, lembaga ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang holistik, mencakup pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam kedua aspek tersebut. Perguruan tinggi ini percaya bahwa pengalaman profesional dapat menjadi nilai tambah yang signifikan bagi lulusan. Mahasiswa yang telah memiliki pengalaman kerja dapat membawa keterampilan dan pengetahuan yang lebih komprehensif ke dalam dunia kerja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan setiap lulusan dapat memasuki pasar kerja dengan keyakinan, keunggulan, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan yang ada. Kerja Profesi (KP) merupakan kegiatan yang membantu mahasiswa memperoleh gambaran lebih menyeluruh tentang dunia kerja dan memberikan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari selama masa perkuliahan.

Untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing di dunia kerja, universitas mengizinkan mahasiswanya untuk memberikan teori dan praktik selama semester. mengimplementasikan materi dan teori yang diperoleh selama perkuliahan . Namun magang yang dilakukan selama masa perkuliahan masih dirasa belum cukup untuk mempersiapkan lulusan bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, Departemen Akuntansi Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya berupaya mengenalkan mahasiswanya pada dunia kerja nyata melalui Kerja Profesi

(KP). Apabila mata kuliah profesi ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari perusahaan/lembaga/lembaga lain yang berkaitan dengan profesi dan latar belakang akademik mahasiswa tersebut.

Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dengan bobot nilai sebanyak 3 SKS. Pelaksanaan KP berlangsung selama 400-440 jam, setara dengan kurang lebih 50-55 hari kerja, dengan batas maksimal 8 jam kerja per hari, tanpa memperhitungkan waktu istirahat yang telah ditetapkan oleh perusahaan mitra. UPJ berkomitmen untuk memberikan mahasiswa waktu yang memadai guna beradaptasi dengan lingkungan kerja dan menyelesaikan tugas atau pengalaman kerja mereka secara menyeluruh. Dalam konteks ini, perlu ditekankan bahwa KP bulanan dianggap sebagai suatu keharusan.

Melalui KP ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengamati, mengumpulkan data, dan mempersiapkan diri untuk tahap selanjutnya, yaitu penyusunan disertasi. UPJ percaya bahwa melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mereka sendiri, tetapi juga bagi perusahaan, lembaga, atau organisasi tempat mereka menjalankan kerja profesi. Keberadaan mahasiswa selama KP dapat membawa dampak positif dengan kontribusi mereka dalam penelitian, pengumpulan data, dan memberikan nilai tambah bagi mitra kerja profesi yang bersangkutan.

Dengan demikian, UPJ berusaha memberikan pengalaman KP yang berdaya guna dan menyeluruh untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja secara mandiri. Untuk setiap perusahaan, tentunya mengharapkan mendapatkan keuntungan dari usahanya, dari setiap keuntungan yang di peroleh perusahaan, tentunya perusahaan memiliki kewajiban sebagai badan usaha yang bergerak di Indonesia untuk membayar pajak atas penghasilan maupun kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Divisi pajak merupakan divisi yang dipercaya untuk mengelola, mengatur serta laporkan setiap jenis pajak yang ada pada perusahaan. Divisi ini biasanya bertugas untuk menghitung, melaporkan, memotong atau memungut serta memberikan bukti pemotongan kepada pihak terkait. Selain tugas tersebut, perusahaan yang memiliki divisi tertentu biasanya melakukan perencanaan serta melakukan rekonsiliasi pajaknya sendiri terlebih dahulu

atau tanpa menggunakan jasa konsultan pajak bila tidak di perlukan. untuk menunjang perencanaan saat diadakannya kegiatan, menjadi bahan pengawasan, dan alat pembuktian untuk beberapa institusi keadilan, serta sebagai alat pengingat dalam suatu kegiatan berupa transaksi ataupun aktivitas internal lainnya.

Arsip juga dapat digunakan untuk kepentingan politik dan ekonomi saat dibutuhkannya informasi. Dengan begitu terlihat pentingnya arsip dalam suatu badan pemerintahan ataupun perusahaan swasta. Dalam hal ini sangat penting dipertimbangkan jika penyimpanan arsip harus tertata secara sistematis dengan pengelolaan arsip yang sesuai dengan standar pada umumnya.

Pada kesempatan berharga ini, Praktikan memiliki peluang untuk bergabung dalam tim pajak menempati posisi sebagai Tax Admin Staff di PT.Mega Pratama Medicalindo, perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam distribusi alat kesehatan dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup. PT. Mega Pratama Medicalindo, yang berlokasi di Tangerang, menjadi pilihan praktikan karena keinginan untuk memahami sistem pengimputan penjualan dan pembuatan faktur pajak yang diterapkan di perusahaan ini.

Minat Praktikan dalam menjalani Kerja Profesi (KP) di bidang pajak dipacu oleh dorongan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan demikian, KP di PT. Mega Pratama Medicalindo menjadi wadah bagi Praktikan untuk mengaplikasikan dan mengasah keterampilan yang relevan dengan bidang pajak, terutama dalam konteks pengimputan penjualan dan pembuatan faktur atas penjualan.

Proses KP ini tidak hanya menjadi pengalaman praktis untuk Praktikan, tetapi juga menjadi ajang untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Selama kegiatan KP, Praktikan menjalani berbagai tantangan yang memperkaya pengalaman dan memupuk kemampuan berkomunikasi dengan atasan dan rekan kerja. Keterampilan adaptasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu menjadi fokus utama Praktikan dalam rangka mendapatkan manfaat maksimal dari kesempatan ini.

Selama pelaksanaan KP, Praktikan menemukan banyak ilmu baru yang tidak hanya memperdalam pemahaman praktikan tentang bidang pajak,

tetapi juga menambahkan dimensi baru pada pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, kesempatan ini bukan hanya sebagai tahap pelatihan praktis, tetapi juga sebagai langkah konkrit menuju pengembangan diri dalam dunia profesional dan pajak.

PT. Mega Pratama Medocalindo, perlu dikelola dengan baik dan secara sistematis agar terlihat secara signifikan jika sudah memenuhi syarat ketentuan yang berlaku. Hasilnya dapat terlihat nyata untuk mencapai kerja yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka praktikan tertarik untuk membahas mengenai kearsipan lebih lanjut dengan mengambil judul laporan **“Pengelolaan Invoice, Pembuatan Faktur Pajak, Pembuatan Surat Setoran Pajak (SSP) pada PT. Mega Pratama Medicalindo”**.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi memiliki beberapa maksud yang mendasar bagi mahasiswa yang tengah menjalani program kerja profesi Pertama, tujuannya adalah untuk memungkinkan mahasiswa mempelajari secara mendalam proses dalam pengendalian invoice dan faktur pajak di lingkungan kerja tempat mereka melaksanakan Kerja Profesi (KP). Melalui pengamatan langsung dan keterlibatan aktif, mahasiswa dapat menggali pemahaman yang lebih dalam tentang praktek-praktek ini dalam konteks dunia nyata. Selanjutnya, pelaksanaan kerja profesi juga bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mempraktekan dan mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh selama masa perkuliahan. Dengan berada di tengah-tengah aktivitas operasional perusahaan atau lembaga, mahasiswa dapat menguji teori-teori yang telah dipelajari dan mengalami sendiri penerapannya dalam situasi sebenarnya.

Selain itu, pelaksanaan kerja profesi menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melakukan analisis terhadap permasalahan yang mungkin muncul dalam dunia kerja. Mahasiswa dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh perusahaan atau lembaga tempat mereka melaksanakan KP. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi pengamat pasif, tetapi juga aktor yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan dan pengembangan di lingkungan kerja tersebut. Secara keseluruhan,

pelaksanaan kerja profesi memberikan pengalaman holistik yang melibatkan pemahaman mendalam, praktik ilmu, dan kemampuan analisis, menjadikannya langkah penting dalam pengembangan profesionalisme mahasiswa.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Pertama, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengalaman berharga bagi mahasiswa, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika dan tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya. Hal ini dianggap sebagai bekal berharga untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang mungkin dihadapi setelah menyelesaikan studi.

Selanjutnya, pelaksanaan KP diharapkan mampu meningkatkan wawasan mahasiswa dari berbagai aspek, termasuk pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan yang relevan dengan bidang studi mereka. Sesuai dengan perkembangan zaman, mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan diri dan menyesuaikan pengetahuan akademis dengan tuntutan praktis di dunia kerja.

Selama pelaksanaan KP, mahasiswa juga diarahkan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan lapangan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata diharapkan dapat memberikan dimensi praktis yang berharga bagi mahasiswa. Tak hanya itu, pelaksanaan KP juga diarahkan untuk membimbing mahasiswa dalam menemukan permasalahan atau data yang dapat dijadikan sebagai topik dan pembahasan dalam laporan KP. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah mahasiswa.

Terakhir, pelaksanaan KP juga menjadi ajang untuk memperkuat kerjasama antara UPJ dengan perusahaan, lembaga, atau instansi di tempat mahasiswa menjalankan KP. Peningkatan kerjasama ini diharapkan dapat memberikan manfaat timbal balik antara universitas dan mitra-mitra industri, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan mendukung pengembangan pendidikan vokasi. Dengan demikian, pelaksanaan KP menjadi langkah yang komprehensif untuk mempersiapkan mahasiswa tidak hanya sebagai lulusan yang

berkualitas, tetapi juga sebagai individu yang siap berkontribusi secara positif dalam dunia kerja.

1.3. Manfaat Kerja Profesi

a. Bagi Praktikan

- 1) Sebagai sarana dalam melatih dan mempersiapkan diri untuk dapat terjun dalam dunia kerja.
- 2) Mengembangkan keterampilan dan wawasan akademis yang telah diperoleh selama perkuliahan di Universitas Pembangunan Jaya untuk menjadi pekerjaan yang professional dan berkompeten.
- 3) Melatih komunikasi dan kordinasi penulis dengan karyawan dan manajemen PT. Mega Pratama Medicalindo dalam melakukan pekerjaan dengan baik.
- 4) Membangun dan membentuk karakter penulis agar dapat melaksanakan setiap tugas dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.

b. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- 1) Untuk memperkenalkan Program Studi Akuntansi Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya kepada khalayak luas dan menunjukkan kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa UPJ.
- 2) Menjalin kerja sama dengan perusahaan tempat penulis melaksanakan KP dan mendapatkan umpan balik berupa masukan dari dunia industri, khususnya dalam perbaikan dan pengembangan kurikulum yang diterapkan oleh universitas agar dapat sesuai dengan kebutuhan dunia kerja industri saat ini.
- 3) Sebagai sarana pembinaan hubungan baik terhadap perusahaan atau instansi pemerintah agar kedepannya dapat memberikan informasi dunia kerja terhadap lulusan-lulusan dari program studi akuntansi UPJ.

c. Bagi Kantor PT. Mega Pratama Medicalindo

- 1) Praktikan dapat membantu pekerjaan pada Perusahaan/Instansi tempat praktikan melaksanakan KP.
- 2) Menjalin kerja sama antar Perusahaan/Instansi dengan pihak Universitas sehingga mewujudkan hubungan yang baik dengan dunia Pendidikan.

- 3) Membina dan mendidik tenaga kerja dengan terampil dan kompeten sehingga dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan saat ini.

1.4. Tempat Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Tempat Kerja Profesi

Nama tempat	PT Mega Pratama Medicalindo
Alamat	GEA Medical Tower F lot 12, Business City, Cengkareng, Jl. Atang Sanjaya No.21, RT.002/RW.006, Benda, Tangerang City, Banten 15125
Email	info@geamedical.com
No. Telp	021-5084-0888
Website	https://geamedical.com/

(Sumber : Praktikan, 2023)

Pemilihan tempat Kerja Praktek (KP) merupakan keputusan yang diambil oleh Praktikan, dengan persetujuan dari Dosen Pembimbing KP dan Kepala Program Studi Akuntansi. PT. Mega Pratama Medicalindo dipilih oleh Praktikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi ini atas dasar pertimbangan yang matang. Alasan utama terletak pada peluang untuk memperoleh pengalaman praktis yang kongruen dengan bidang minat Praktikan di dunia kerja.

Dengan memilih PT. Mega Pratama Medicalindo, Praktikan memiliki kesempatan untuk belajar dan berpraktek langsung sesuai dengan bidang yang diminatinya. Hal ini memungkinkan Praktikan untuk mengaplikasikan ilmu teori yang telah diperoleh dari universitas dalam situasi dunia kerja nyata. Keputusan ini juga didasarkan pada keinginan Praktikan untuk memahami sistem yang digunakan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, suatu aspek yang dianggap penting untuk mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang bidang akuntansi.

PT. Mega Pratama Medicalindo sebagai tempat KP tidak hanya didasarkan pada kebutuhan pribadi Praktikan, tetapi juga pada tujuan yang lebih luas untuk mendapatkan wawasan praktis yang berharga dalam mendukung perkembangan karier di bidang akuntansi. Diharapkan, melalui pengalaman ini, Praktikan dapat mengembangkan keterampilan praktis yang mendalam dan memperoleh pemahaman yang holistik tentang aspek-aspek penting dalam profesi akuntansi di dunia industri.

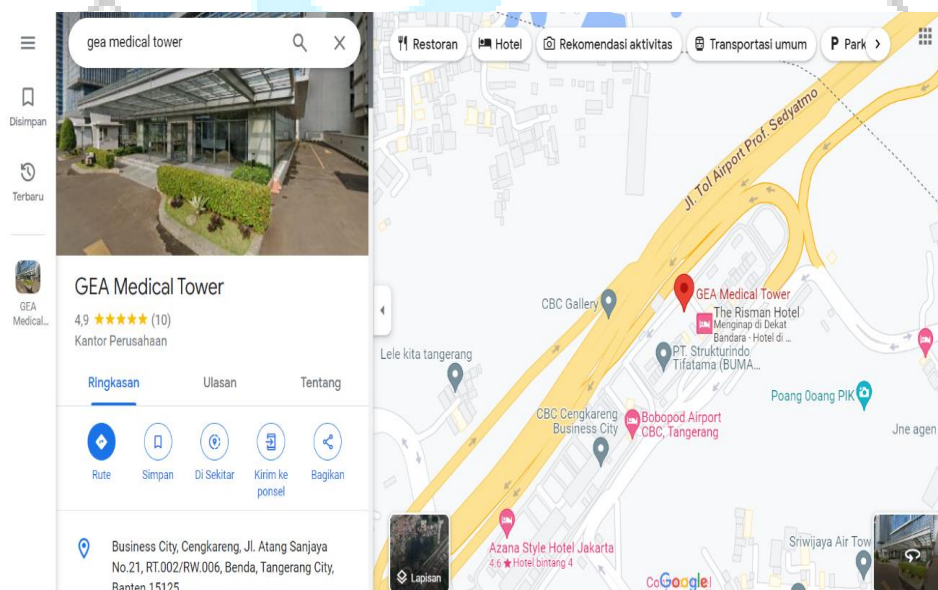
Gambar 1. 1 Kantor PT. Mega Pratama Medicalindo

(Sumber : Google)



Gambar 1. 2 Lokasi PT. Mega Pratama Medicalindo

(Sumber : Google Maps)



1.5. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) oleh praktikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. KP dilaksanakan selama 66 hari atau setara dengan 528 jam, dimulai pada tanggal 1 September 2023 hingga 30 November 2023. Waktu pelaksanaan KP adalah dari pukul 08:30 WIB hingga pukul 17:30 WIB, dengan memperhitungkan waktu istirahat selama satu jam.

Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi	Waktu Layanan Kerja Profesi	Keterangan
1	September	08:30 – 17:30	Senin-Jumat
2	Oktober	08:30 – 17:30	Senin-Jumat
3	November	08:30 – 17:30	Senin-Jumat

(Sumber : Praktikan, 2023)

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi sesuai dengan kalender akademik UPJ tahun ajaran 2022/2023 yaitu selama kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari 28 Agustus 2023 hingga 3 November 2023 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero). Mengikuti persyaratan dari Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) terkait waktu pelaksanaan Kerja Profesi selama minimal 400 jam, Praktikan telah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi selama 400 jam diluar jam istirahat dan perayaan hari besar.

Selama pelaksanaan KP, praktikan mengikuti kerangka acuan yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Pembimbing Kerja. Hal ini memastikan bahwa kegiatan KP dilaksanakan sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan oleh universitas, sehingga memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan mahasiswa dan kontribusi bagi lembaga atau perusahaan tempat KP dilaksanakan. Dengan demikian, pelaksanaan KP di UPJ diarahkan untuk memberikan pengalaman yang komprehensif dan memberdayakan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih baik.